



Awasi Kesehatan Hewan Kurban

JOGJA - Hari Raya Kurban bakal berlangsung 15 Oktober mendatang. Tapi, Pemkot Jogja mulai bersiap mengantisipasi keberadaan pasar hewan dadakan yang biasanya marak jelang Idul Adha. Pemkot melalui Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan Pertanian (Disperindagkoptan) Kota Jogja siap melakukan pengawasan.

Pengawasan dilakukan untuk memastikan hewan kurban benar-benar layak. Sebab, sangat mungkin hewan kurban seperti sapi dan kambing didatangkan dari luar Jogjakarta. Termasuk dari Boyolali dan Sragen di Jawa Tengah. Padahal, kedua daerah tersebut termasuk dalam wilayah endemi antraks.

"H-10 akan dilakukan pemantauan di pasar hewan dadakan. Kita periksa kesehatan hewan kurban," jelas Kepala Seksi Pengawasan Mutu Komoditas dan Kesehatan Hewan Disperindagkoptan Kota Jogja Endang Finiarni kemarin (22/9).

Jaminan kesehatan hewan kurban dilakukan agar jangan sampai daging hewan terindikasi penyakit berbahaya. Pemenuhan syarat kesehatan bagi hewan kurban yang akan disembelih menjadi prioritas pengawasan.

Pengawasan tak hanya dilakukan di pasar hewan. Hal serupa juga diterapkan di rumah potong hewan dan tempat pemotongan hewan.

Berdasar pengalaman selama ini, gangguan kesehatan yang



Asal sudah mengantongi surat keterangan kesehatan dari daerah asal. Kami akan memantau kesehatan hewan tersebut selama berada di Jogja."

ENDANG FINIARNI
 Kepala Seksi Pengawasan Mutu Komoditas dan Kesehatan Hewan Disperindagkoptan Kota Jogja

banyak dialami hewan kurban adalah radang mata. Terkait hewan kurban dari Boyolali dan Sragen yang merupakan endemi antraks, pemkot tidak akan menolak.

"Asal sudah mengantongi surat keterangan kesehatan dari daerah asal. Kami akan memantau kesehatan hewan tersebut selama berada di Jogja," katanya.

Jumlah pasar hewan dadakan di Kota Jogja pada Idul Adha tahun lalu tersebar di 63 titik. Sebagian besar hewan kurban berasal dari Bantul, Sleman, Gunungkidul, Magelang, dan Temanggung.

Pengawasan kesehatan hewan kurban melibatkan 25 petugas disperindagkoptan. Ada pula mahasiswa dari Fakultas Kedokteran Hewan UGM. (hrp/amd/ga)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005